

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, M memandang kematian sebagai seseorang yang humanis. M memandang kematian sebagai sesuatu hal yang sudah merupakan kepastian yang sudah ditetapkan oleh Tuhan (Allah SWT), karena seperti yang ia yakini di dalam agamanya, bahwa semua yang hidup pasti akan mati dan kematian telah ditentukan oleh Sang Pencipta manusia, bahkan sebelum manusia tersebut dihidupkan.
2. Secara umum, M mengalami rasa takut dan cemas. Alasan munculnya rasa cemas dan takut adalah karena M tidak tahu kapan datangnya kematian dan bagaimana keadaannya nanti saat kematian datang menjemputnya. Selain itu rasa takut M juga muncul karena M masih memiliki keterikatan yang kuat dengan “*umwelt & eigenwelt*” objek di luar dirinya yaitu keluarganya. M belum cukup bisa melepas keberadaannya di dunia bersama dengan keluarganya.
3. Dengan melihat pada berbagai pandangan dalam hidup M, baik itu terhadap kematian maupun rasa cemas, penyesalan dan rasa takut yang dirasakan M, dapat disimpulkan bahwa M, menerima segala jalan hidupnya sebagai sesuatu yang utuh (*integrity*). Menjalani kematian adalah salah satu bagian dari menjalani eksistensi hidupnya. Dengan menerima

semua perjalanan kehidupannya dengan bahagia, serta menerima kematian, makna eksistensi diri M menjadi terpenuhi. Sehingga dengan begitu dapat dikatakan bahwa pribadi M cukup terintegritas, karena subjek tidak larut begitu mendalam pada penyesalannya, justru ia berusaha menggantinya dengan mendekatkan diri pada Tuhan (Allah SWT) dan yakin terhadap ketentuan-ketentuan-Nya, serta selalu berdo'a untuk keluarganya.

B. Saran dan Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya akan disampaikan beberapa saran/rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan tindak lanjut bagi pihak-pihak lain. Saran/rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Panti Wredha

Lingkungan panti sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap penerimaan keadaan hidup M saat ini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saran bagi pihak panti adalah diharapkan agar panti dapat mengadakan kegiatan-kegiatan atau pelatihan yang dimaksudkan untuk memfasilitasi penerimaan kematian bukan hanya M tapi juga seluruh penghuni panti. Kegiatan dan pelatihan-pelatihan tersebut antara lain kegiatan keagamaan seperti pengajian intensif, bimbingan rohani, serta pelatihan persiapan menghadapi kematian (persiapan memandikan mayat, menguburkan mayat, sholat mayat, dsb).

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian mengenai pandangan kematian pada wanita berusia lanjut ini

masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan atau penelitian yang serupa dengan fokus penelitian yang lain. Berikut ini rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yakni:

- Peneliti selanjutnya dapat menggunakan waktu penelitian yang lebih lama lagi, agar hasil penelitian lebih representatif dan mendalam.
- Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan metode lain yang berbeda, sehingga dapat menemukan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

